



Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dakwah Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Organisasi Di UKM Al-Izzah Universitas Mulia Dengan Metode TAM

Laksamana Andhika¹, Andi Nazwa Azzaliya¹, Riski Zulkarnain^{1*}, Nasruddin Bin Idris¹

¹Sistem Informasi, Universitas Mulia, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: riski@universitasmulia.ac.id

Abstrak: Pengelolaan organisasi kemahasiswaan seringkali menghadapi kendala inefisiensi data akibat prosedur manual, seperti ketidakakuratan jadwal program kerja dan risiko kehilangan basis data kaderisasi (data loss). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dakwah (SIM-KD) sebagai solusi berbasis data dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi di UKM Al-Izzah Universitas Mulia. Pendekatan evaluasi menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur validitas adopsi sistem. Data dikumpulkan melalui teknik sensus (total sampling) kepada 27 pengurus aktif sebagai pengguna utama sistem, dan dianalisis menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis) dengan IBM SPSS 27. Hasil evaluasi sistem menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Niat Penggunaan, dengan koefisien beta masing-masing 0,452 dan 0,528. Lebih lanjut, adopsi sistem berbasis data ini terbukti berkorelasi kuat terhadap peningkatan Efektivitas Pengelolaan Organisasi (Beta 0,819). Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi yang terintegrasi mampu mentransformasi tata kelola organisasi menjadi lebih akuntabel melalui sentralisasi data dan otomatisasi pelaporan.

Kata Kunci: Evaluasi Berbasis Data, Efektivitas Organisasi, Sistem Informasi Manajemen, TAM, UKM Al-Izzah.

Abstract: Student organization management often faces data inefficiency issues due to manual procedures, such as inaccurate scheduling of work programs and the risk of losing regeneration databases (data loss). This study aims to evaluate the performance of the Da'wah Activity Management Information System (SIM-KD) as a data-driven solution to enhance organizational management effectiveness at UKM Al-Izzah, Universitas Mulia. The evaluation approach utilizes the Technology Acceptance Model (TAM) to measure the validity of system adoption. Data were collected through a census technique (total sampling) from 27 active administrators as the primary system users and analyzed using Path Analysis with IBM SPSS 27. The system evaluation results indicate that Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness significantly influence the Intention to Use, with beta coefficients of 0.452 and 0.528, respectively. Furthermore, the adoption of this data-driven system is proven to have a strong correlation with the improvement of Organizational Management Effectiveness (Beta 0.819). This study concludes that the implementation of an integrated information system can transform organizational governance to be more accountable through data centralization and reporting automation.

Keywords: Data-Driven Evaluation, Organizational Effectiveness, Management Information System, TAM, UKM Al-Izzah

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang berada dalam era transformasi digital yang masif, yang dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi elemen strategis yang mengintegrasikan data, teknologi, dan proses untuk mendukung keberlanjutan organisasi [1]. Penerapan SIM bukan lagi merupakan pilihan, melainkan keharusan untuk mencapai efisiensi operasional dan efektivitas manajerial. Implementasi yang tepat terbukti

mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu [2]. Organisasi yang gagal mengadopsi teknologi secara efektif berisiko mengalami disrupsi, stagnasi, dan kesulitan dalam mencapai tujuan utama di tengah persaingan yang semakin dinamis [3].

Tuntutan efisiensi ini menjadi sangat penting di ranah organisasi keagamaan dan sosial nirlaba. Kegiatan dakwah modern saat ini menuntut jangkauan yang luas, dokumentasi yang terstruktur, serta pelaporan yang cepat dan akurat. Pengelolaan kegiatan yang masih dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*) dan pemborosan waktu, sehingga menghambat pencapaian misi organisasi [4], [5]. Oleh karena itu, investasi pada solusi berbasis teknologi untuk manajemen kegiatan merupakan langkah strategis yang perlu diiringi dengan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor penerimaan pengguna.

Fenomena kebutuhan sistem teknologi yang efisien juga terjadi di lingkungan akademik, khususnya di UKM Al-Izzah Universitas Mulia, sebuah organisasi mahasiswa Islam yang berdiri sejak 17 Oktober 2017. UKM ini memiliki berbagai divisi seperti Kaderisasi, Syi'ar Dakwah, Humas & Media, Dana & Usaha, serta Kemuslimahan, dengan intensitas kegiatan yang tinggi — mulai dari kelas tahsin dan bahasa Arab mingguan, forum pembinaan (*Intel-For*), hingga perayaan hari besar Islam. Kompleksitas koordinasi dan padatnya jadwal menuntut adanya sistem manajemen yang presisi dan terintegrasi.

Namun, UKM Al-Izzah menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengelolaan kegiatan. Studi menunjukkan bahwa manajemen aktivitas yang efektif masih menjadi persoalan utama bagi organisasi mahasiswa, terutama dalam koordinasi, penjadwalan, dan pelaporan yang sering terhambat akibat sistem manual [6]. Tantangan ini diperparah oleh dua karakteristik khas organisasi mahasiswa, yaitu (1) regenerasi kepengurusan yang cepat dan (2) beban program kerja yang tinggi dan sering tumpang tindih dengan jadwal akademik. Kondisi ini menyebabkan penundaan pelaksanaan program kerja dan kesulitan dalam mengelola kegiatan penting seperti Penerimaan Anggota Baru (PAB) dan pembinaan kader (*Bina Akrab*, *Islamic Leadership Training*). Tanpa sistem informasi yang efektif, organisasi akan kesulitan memantau kinerja dan mengambil keputusan strategis, sehingga menyebabkan inefisiensi.

Untuk itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dakwah (SIMKD) menjadi kebutuhan mendesak untuk menyederhanakan proses koordinasi, dokumentasi, serta pelaporan kegiatan secara terintegrasi [7]. Namun demikian, ketersediaan sistem tidak otomatis menjamin keberhasilan implementasi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa faktor penerimaan pengguna sering menjadi penyebab utama kegagalan sistem, bukan teknologi itu sendiri [8], [9]. Dua faktor penting yang memengaruhi penerimaan tersebut adalah Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Jika pengguna merasa sistem tidak bermanfaat atau sulit digunakan, maka kemungkinan adopsi sistem akan rendah [10].

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan utama penelitian ini adalah sejauh mana faktor-faktor penerimaan pengguna — khususnya Manfaat yang Dirasakan dan Kemudahan Penggunaan — memengaruhi niat penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dakwah, serta bagaimana penerapan sistem tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi di UKM Al-Izzah Universitas Mulia.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka analisis. Model TAM terbukti efektif untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi melalui dua konstruk utama: *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* [11], [12]. Melalui pendekatan kuantitatif berbasis survei, penelitian ini menguji hubungan empiris antara kedua konstruk TAM dengan niat penggunaan serta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan organisasi.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas validitas TAM pada konteks organisasi keagamaan mahasiswa yang jarang diteliti sebelumnya [13]. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar rekomendasi strategis bagi UKM Al-Izzah dan organisasi serupa untuk merancang kebijakan implementasi sistem informasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional [14], yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara empiris melalui analisis data numerik. Rancangan korelasional diterapkan guna mengidentifikasi pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) dan Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness) terhadap Efektivitas Pengelolaan Organisasi, dengan Niat Penggunaan Sistem (Behavioral Intention) sebagai variabel intervening, tanpa intervensi atau perlakuan terhadap responden [14], [15].

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian [11]. Instrumen penelitian ini mengadopsi indikator dari model Technology Acceptance Model (TAM) untuk variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Niat Penggunaan, serta teori efektivitas organisasi dakwah untuk variabel Efektivitas Pengelolaan Organisasi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, dengan kategori jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) [16].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus aktif yang memiliki hak akses penuh terhadap sistem SIM-KD, berjumlah 27 orang. Mengingat jumlah populasi yang spesifik dan terbatas pada lingkup internal organisasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sensus (Total Sampling). Meskipun jumlah sampel secara kuantitas terbatas, penggunaan metode sensus memastikan bahwa data yang diperoleh merepresentasikan 100% populasi pengguna sistem yang sebenarnya, sehingga hasil analisis memiliki validitas internal yang kuat untuk konteks organisasi ini. Selain itu, data telah lolos uji normalitas dan asumsi klasik yang membuktikan kelayakan data untuk dianalisis secara statistik.

Sebelum melakukan analisis data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran [16]. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa nilai r -hitung $>$ r -tabel dan $\alpha > 0,60$ menunjukkan instrumen yang valid dan reliabel [16]. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) [16].

Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (path analysis) berbasis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk menilai pengaruh simultan secara keseluruhan [16], [2].

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 27 responden yang merupakan pengurus aktif UKM Al-Izzah periode 2024/2025. Berdasarkan analisis demografi, responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2025 sebanyak 44,4%, diikuti oleh angkatan 2023 sebanyak 33,3%. Dari segi penempatan divisi, mayoritas partisipan berasal dari Badan Pengurus Inti (BPI) sebesar 40,7%. Dominasi BPI sebagai responden dinilai representatif karena pengurus inti adalah pengguna utama yang paling banyak berinteraksi dengan fitur manajerial dan pelaporan dalam sistem. Rincian profil responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Angkatan		
2022	2	7,4%
2023	9	33,3%
2024	4	14,8%
2025	12	44,4%

Divisi		
Badan Pengurus Inti (BPI)	11	40,7%
Divisi Kaderisasi	2	7,4%
Divisi Syiar Dakwah	3	11,1%
Divisi Kemuslimahan	4	14,8%
Divisi Dana & Usaha	3	11,1%
Divisi Humas & Media	4	14,8%
Total	27	100%

Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah SIM-KD Al-Izzah berbasis mobile yang memiliki fitur utama manajemen agenda terintegrasi dan database kaderisasi. Visualisasi antarmuka sistem yang dinilai oleh responden dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Antarmuka Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dakwah (SIM-KD)

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata (mean).

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1): Memperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,42 (Sangat Tinggi). Indikator dengan nilai tertinggi adalah "Tampilan antarmuka jelas" (4,52), menunjukkan bahwa desain antarmuka (interface) SIM-KD mudah dipahami.
2. Persepsi Kemanfaatan (X2): Memperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,55 (Sangat Tinggi). Indikator "Mengurangi risiko bentrok jadwal proker" memiliki skor tertinggi (4,70), mengindikasikan bahwa fitur manajemen agenda adalah solusi yang paling dibutuhkan pengurus saat ini.
3. Niat Penggunaan (Z): Memperoleh nilai rata-rata 4,51. Pengurus memiliki keinginan kuat untuk beralih dari metode manual ke sistem digital.
4. Efektivitas Pengelolaan Organisasi (Y): Memperoleh nilai rata-rata 4,53. Responden optimis bahwa sistem ini akan meningkatkan profesionalitas organisasi secara signifikan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel & Indikator	Mean (Rata-rata)	Kategori
Persepsi Kemudahan (X1)	4,42	Sangat Setuju
Mudah dipelajari (Easy to learn)	4,26	Sangat Setuju
Antarmuka jelas (Clear Interface)	4,52	Sangat Setuju
Langkah praktis (Easy Steps)	4,44	Sangat Setuju
Fleksibel diakses	4,44	Sangat Setuju

Persepsi (X2)	Kemanfaatan	4,55	Sangat Setuju
Mempercepat pekerjaan		4,52	Sangat Setuju
Mengurangi bentrok jadwal		4,70	Sangat Setuju
Mempermudah data Kader (PAB)		4,41	Sangat Setuju
Meningkatkan produktivitas		4,56	Sangat Setuju
Niat Penggunaan (Z)		4,51	Sangat Setuju
Berniat rutin meggunakan		4,00	Setuju
Memilih dibanding cara manual		5,00	Sangat Setuju
Merekomendasikan ke orang lain		5,00	Sangat Setuju
Efektivitas Organisasi (Y)		4,53	Sangat Setuju
Target proker tercapai		4,48	Sangat Setuju
Laporan (LPJ) tepat waktu		4,56	Sangat Setuju
Data kader rapi & aman		4,37	Sangat Setuju
Organisasi lebih profesional		4,70	Sangat Setuju

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data telah melalui serangkaian uji prasyarat. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung $> 0,381$, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ untuk seluruh variabel, yang berarti instrumen konsisten. Selain itu, data memenuhi asumsi klasik: berdistribusi normal (Sig. $0,058 > 0,05$), bebas multikolinearitas (Tolerance $> 0,10$; VIF < 10), dan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Jalur yang terbagi menjadi dua sub-struktur persamaan regresi. Sub-struktur 1 Menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z . Hasil analisis menghasilkan persamaan struktural sebagai berikut:

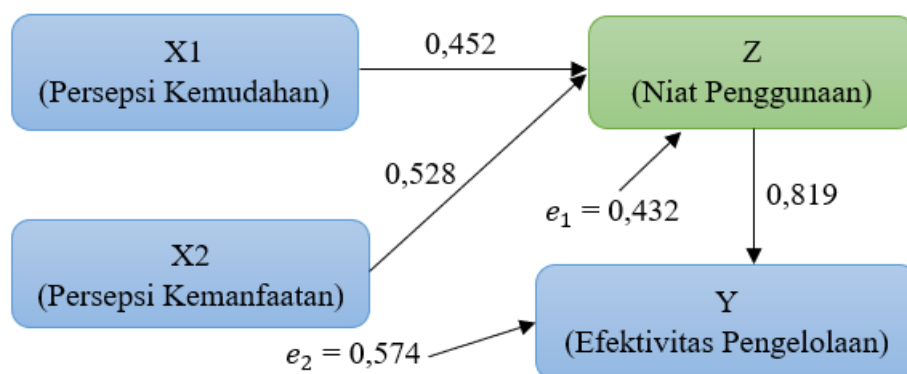
$$Z = 0,452X_1 + 0,528X_2 + 0,432 \quad (1)$$

Nilai R^2 sebesar $0,813$ menunjukkan bahwa $81,3\%$ variabilitas Niat Penggunaan dijelaskan oleh Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan, sedangkan sisanya $18,7\%$ dipengaruhi faktor lain ($e_1 = 0,432$).

Sub-struktur 2 Menguji pengaruh Z terhadap Y . Persamaan struktural yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,819Z + 0,574 \quad (2)$$

Nilai R^2 sebesar $0,671$ menunjukkan bahwa Niat Penggunaan berkontribusi sebesar $67,1\%$ terhadap Efektivitas Pengelolaan Organisasi, dengan sisa pengaruh faktor lain sebesar $32,9\%$ ($e_2 = 0,574$). Model jalur akhir dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur, ringkasan pengujian hipotesis penelitian ini disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Jalur Hubungan	Koefisien Beta (β)	Sig. (P-Value)	Keterangan
H1	Persepsi Kemudahan (X1) → Niat Penggunaan (Z)	0,452	0,001	Diterima
H2	Persepsi Kemanfaatan (X2) → Niat Penggunaan (Z)	0,528	0,000	Diterima
H3	Niat Penggunaan (Z) → Efektivitas Organisasi (Y)	0,819	0,000	Diterima

Pembahasan

Hasil analisis jalur membuktikan bahwa aspek teknis sistem, yaitu Persepsi Kemudahan (Ease of Use) dan Kemanfaatan (Usefulness), secara simultan menjadi prediktor kuat terhadap penerimaan teknologi. Persepsi Kemanfaatan memiliki pengaruh dominan ($\text{Beta} = 0,528$), mengindikasikan bahwa pengguna lebih memprioritaskan kapabilitas sistem dalam memproses data secara akurat—seperti fitur anti-bentrok jadwal dan sentralisasi database kader—dibandingkan sekadar tampilan antarmuka. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks rekayasa data organisasi, fungsionalitas sistem dalam memecahkan masalah redundansi data menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi, sejalan dengan konsep efisiensi sistem informasi [11].

Kontribusi utama penelitian ini adalah terkonfirmasi dampak signifikan implementasi sistem terhadap efektivitas organisasi ($\text{Beta} = 0,819$). Transformasi dari pencatatan manual ke sistem berbasis cloud terbukti meminimalisir human error dan mencegah data loss saat regenerasi kepengurusan. Ketersediaan data yang real-time memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan pelaporan yang transparan. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi bukan sekadar modernisasi alat, melainkan strategi rekayasa data yang krusial untuk meningkatkan akuntabilitas dan profesionalitas tata kelola organisasi nirlaba.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor penerimaan pengguna memegang peranan vital dalam keberhasilan adopsi teknologi di organisasi kemahasiswaan. Secara spesifik, Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan. Hal ini mengindikasikan bahwa desain antarmuka yang sederhana dan mudah dipelajari menjadi faktor awal yang mendorong pengurus untuk menerima sistem baru. Selanjutnya, Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness) ditemukan sebagai faktor determinan yang paling dominan. Pengurus UKM Al-Izzah memiliki kecenderungan kuat untuk mengadopsi SIM-KD karena sistem ini terbukti mampu memberikan solusi nyata atas masalah operasional mereka, khususnya dalam mengurangi risiko bentrok jadwal program kerja dan mempermudah akses data kaderisasi.

Implikasi terpenting dari penelitian ini adalah terbuktinya hubungan kausal yang kuat antara Niat Penggunaan dengan Efektivitas Pengelolaan Organisasi. Penerapan sistem informasi yang didukung oleh niat penggunaan yang tinggi terbukti mampu mentransformasi tata kelola organisasi menjadi lebih profesional, akuntabel, dan efisien dalam mencapai target kerja.

Sebagai prospek pengembangan ke depan, penelitian ini menyarankan agar organisasi segera melakukan implementasi penuh (full deployment) sistem ini yang disertai dengan pelatihan berkala bagi pengurus baru. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas

model TAM dengan menambahkan variabel eksternal seperti Pengaruh Sosial (Social Influence) atau Kondisi Fasilitas (Facilitating Conditions) guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku adopsi teknologi di lingkungan organisasi nirlaba.

Ungkapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Universitas Mulia atas dukungan fasilitas akademik yang diberikan selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran pengurus UKM Al-Izzah periode 2024/2025 yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai responden, sehingga data yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini dapat terkumpul dengan baik.

Referensi

- [1] M. Luqman Nuryana, O. Arifudin, S. Uin, D. Gunung, and I. Bandung, "IMPLEMENTASI DAN TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI ERA DIGITAL," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 5, pp. 20–30, 2024.
- [2] H. Hardianti, A. A. Bakti, B. Bohari, and S. Swandani, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, vol. 4, no. 1, pp. 442–449, Jun. 2025, doi: 10.70247/jumistik.v4i1.155.
- [3] C. Yoon, "Factors Affecting the Adoption of Digital Marketing in Non-Profit Organizations: An Empirical Study," *Adm. Sci.*, vol. 14, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.3390/admsci14010010.
- [4] N. Almutairi and A. Elhanashi, "Leveraging IoT and dedicated social networks to enhance mosque role and activities management in Saudi Arabia," *Digital Business*, vol. 5, no. 2, Dec. 2025, doi: 10.1016/j.digbus.2025.100151.
- [5] C. Canggi, I. Mawardi, Z. J. Johan, and Y. P. Timur, "Digital Transformation of Islamic Endowments (Waqf): What Appeals to Generation Z in e-Cash Waqf?," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 11, no. 3, pp. 337–352, Oct. 2025, doi: 10.20473/jisebi.11.3.337-352.
- [6] T. Sendjaja, D. J. Rachbini, R. Astini, and D. Asih, "Driving Socialpreneurship and Diving into Digital Transformation to Enhance Donation Intentions in Indonesia," *APTISI Transactions on Technopreneurship*, vol. 7, no. 3, pp. 687–700, Nov. 2025, doi: 10.34306/att.v7i3.678.
- [7] E. S. Alim, F. Asril, and A. Subagyo, "Implementation Strategy of Digital Visualization-Based Management System in Baitul Arqom Non-Formal Islamic Education," *Journal of Educational Management Research*, vol. 05, no. 01, pp. 329–343, 2026, doi: 10.61987/jemr.v5i1.1655.
- [8] C. Osei, "Analyzing the Impacts of Information Systems on Managing Accounts for Business Enterprises in the Non-Profit and Charity Sector," *Journal of Management and Training for Industries*, vol. 12, no. 1, pp. 1–27, Apr. 2025, doi: 10.12792/jmti.12.1.1.
- [9] L. Riley, "Digital Transformation Strategies Used by Church Leaders to Increase Revenues and Meet Budgetary Goals," 2025. [Online]. Available: <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>
- [10] M. Al-Daihani, A. S. Che Abdullah, and A. Madun, "Donors' intentions to use crowdfunding-based waqf model in Kuwait: application of unified theory on acceptance and use of technology (UTAUT) model," *Journal of Islamic Marketing*, vol. 15, no. 10, pp. 2461–2480, Nov. 2024, doi: 10.1108/JIMA-01-2023-0022.
- [11] I. Kurniawati and P. Junadi, "Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit," vol. 7, no. 7, 2022, doi: 10.36418/syntax.
- [12] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology*

- Business Enterprise*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, Jan. 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [13] A. A. Rahman and R. Mustapha, "Challenges Faced By Zakat Institutions in Implementing Technology-Based Governance: A Qualitative Study of Managerial Perspectives," *Journal of Organizational Management and Strategic Studies*, vol. 1, no. 1, 2025, doi: 10.5281/zenodo.17861759.
- [15] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.
- [14] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- [16] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.